



2017
REVIEW

RENCANA KERJA

DINAS PENDIDIKAN DAYAH ACEH

Jl. Twk. Hasyim Banta Muda No.4 Kp. Mulia Banda Aceh

KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) yang disusun setiap tahun oleh semua Satuan Kerja Perangkat Aceh (SKPA) merupakan penjabaran dari Perencanaan Strategis (Renstra) 2012 - 2017 yang telah disusun oleh semua SKPA yang masa berlakunya selama 5 (lima) tahun.

Rencana Kerja merupakan aktifitas penyusunan kegiatan tahunan yang akan berdasarkan atas program yang telah ditetapkan dalam Perencanaan Strategis 2012 - 2017 dan akan berakhir pada tahun anggaran 2017. Atas dasar Perencanaan Strategis tersebut maka disusun Program dan Kegiatan Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Tahun 2017.

Perencanaan strategis pada dasarnya merupakan proses secara sistematis yang berkelanjutan dari kebijakan pembuatan keputusan yang berisiko, dengan memanfaatkan sebanyak - banyaknya pengetahuan antisipatif, pengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik terorganisir dan sistematis.

Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh dalam melaksanakan tugas pelayanan publik di bidang pembinaan pendidikan Dayah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Qanun Nomor 5 Tahun 2007, Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas, Lembaga Teknis Daerah dan Lembaga Daerah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Pasal 165 disebutkan, bahwa Badan Pembinaan Pendidikan Dayah mempunyai tugas melaksanakan tugas umum Pemerintahan dan pembangunan di Bidang Pembinaan Pendidikan Dayah.

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut serta mengacu RPJM Aceh 2012 - 2017 yang telah ditetapkan dengan Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2013 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh, maka disusunlah Rencana Kerja (Renja) tahun 2016 yang terdiri atas Program dan kegiatan yang memuat indikator kinerja, target keberhasilan kegiatan, yang terdiri dari Indikator *Input*, *output*, *outcomes* dan indikator impact atau dampak.

Semua kegiatan yang dievaluasi dapat memberikan gambaran tingkat realisasi antara Perencanaan yang telah ditetapkan dalam RPJM Aceh Tahun 2012 - 2017 dengan PPAS 2017, Perencanaan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Aceh dan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh (DPRA). Perbandingan antara RPJM Aceh 2012 - 2017 dan PPAS tersebut dapat dijadikan indikator keberhasilan dan juga kegagalan Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh sebagai pelaksana tugas pemerintahan dibidang pembinaan terhadap dayah-dayah yang ada di Aceh.

Banda Aceh, Februari 2016

KEPALA BADAN
PEMBINAAN PENDIDIKAN DAYAH

Dr. BUSTAMI USMAN., SH., SAP., M. Si.
Pembina Utama Madya
NIP. 19591231 198501 1 001

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Bab I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	2
1.3. Maksud dan Tujuan	5
1.4. Sistematika Penulisan	6
Bab II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPA TAHUN 2015	8
2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPA Tahun 2015	8
2.2. Tingkat Capaian Realisasi	27
2.3. Analisa Kinerja Pelayanan SKPA	34
2.4. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPA	37
2.5. Review terhadap Rancangan Awal RKPA	40
2.6. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	41
Bab III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN	42
3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	42
3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPA	44
3.3. Program dan Kegiatan	45
Bab IV PENUTUP	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.

Dinas Pendidikan Dayah merupakan salah satu institusi dalam struktur organisasi Pemerintah Aceh yang bertugas untuk berusaha meningkatkan, memajukan dan mengembangkan taraf dan nilai kualitas pendidikan dayah.

Pemerintah Aceh pada Tahun 2007 membentuk sebuah wadah yang mampu mempertahankan dan mengembangkan dunia pendidikan Islam yaitu melalui Qanun nomor 5 tahun 2007 dengan nama Lembaga Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh (BPPD).

Pada Tahun 2016 adanya perubahan nama lembaga menjadi Dinas Pendidikan Dayah Aceh melalui Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh, dimana perangkat ini berdasarkan urusan pemerintahan atau fungsi penunjang urusan pemerintahan dan kekhususan Aceh yang meliputi urusan pemerintahan wajib lainnya yang bersifat keistimewaan dan kekhususan.

Kedudukan Dinas Pendidikan Dayah Aceh dalam Peraturan Gubernur Aceh Nomor 132 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Dayah Aceh pada pasal 4 ayat (1) dan (2) disebutkan:

1. Dinas Pendidikan Dayah Aceh merupakan perangkat daerah sebagai unsur pelaksana pemerintah Aceh di bidang pelaksanaan pendidikan Dayah.

2. Dinas Pendidikan Dayah Aceh dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Sekda.

Tugas yang diemban oleh Dinas Pendidikan Dayah Aceh sebagaimana tersebut dalam pasal 5 yaitu melaksanakan tugas umum dan khusus Pemerintahan Aceh dan pembangunan bidang pelaksana pendidikan dayah dan secara khusus pada pasal 6 disebutkan yaitu melaksanakan tugas umum pemerintahan di bidang pendidikan dayah terpadu dan salafiah, santri, sumber daya manusia, manajemen, sarana dan prasarana sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

1.2. Landasan Hukum.

Renja Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Tahun 2017 disusun berdasarkan Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2013, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2012-2017 dan RKPA Tahun 2017.

Seperti yang disebutkan di atas Badan Pembinaan Pendidikan Dayah dalam melaksanakan Tugas Pokok dan Fungsinya berpedoman pada Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh. Perangkat SKPA ini berdasarkan urusan pemerintahan atau fungsi penunjang urusan pemerintahan dan kekhususan Aceh yang meliputi urusan pemerintahan wajib lainnya yang bersifat keistimewaan dan kekhususan.

Landasan Hukum penyusunan Renja Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Tahun 2017 adalah:

1. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 1956, Tentang Pembentukan Daerah Otonom Propinsi Atjeh dan perubahan pembentukan Propinsi Sumatera Utara.
2. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 1999, Tentang Penyelenggaraan Keistimewaan Propinsi Daerah Istimewa Aceh.
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006, Tentang Pemerintahan Aceh.
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025.
5. Undang-undang Nomor 26 Tahun 2007, Tentang Penataan Ruang.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005, Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Keagamaan;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008, Tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
9. Peraturan Daerah Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 5 Tahun 2000, Tentang Pelaksanaan Syariat Islam.
10. Qanun Aceh Nomor 1 Tahun 2008, Tentang Pengelolaan

Keuangan.

11. Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2008, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan.
12. Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2013, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) Tahun 2012-2017.
13. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2017, Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh.
14. Peraturan Gubernur Aceh Nomor 132 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan Dayah Aceh.

1.3. Maksud dan Tujuan.

Maksud penyusunan Renja ini adalah sebagai salah satu alat untuk melakukan evaluasi terhadap program dan kegiatan tahun sebelumnya dan bahan perencanaan program dan kegiatan tahun yang akan datang dengan berpedoman kepada Perencanaan Strategis Dinas/Badan. Rencana Kerja juga merupakan bahan pembandingan antara perencanaan yang telah disusun dengan realisasi yang telah dilaksanakan. Selain dari itu Renja merupakan pelaksanaan Tugas Pokok, Fungsi, dan Kewenangan Badan Pembinaan Pendidikan Dayah dalam pengelolaan sumber dana dan sumber daya serta program-program kegiatan, baik yang mengenai kegiatan rutin maupun kegiatan mengenai pembangunan dalam rangka pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Pembangunan Pendidikan Dayah di Provinsi Aceh.

Tujuan dari penyusunan Rencana Kerja 2017 adalah sebagai bahan perencanaan program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan Tahun 2017, sesuai dengan jumlah pagu indikatif yang telah di usulkan sebagaimana yang tertuang dalam lampiran Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh (RPJMA) 2012-1017.

1.4. Sistematika Penulisan.

Penyusunan Renja SKPA Tahun 2017 terdiri dari 4 (empat) BAB, dan masing-masing BAB terdiri dari :

BAB I : Merupakan Bab Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang penulisan Renja SKPA Tahun 2017, landasan hukum penulisan dan landasan hukum yang berkaitan dengan Organisasi Badan Pembinaan Pendidikan Dayah dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Merupakan Bab yang berisikan tabel yang menjelaskan tentang evaluasi pelaksanaan Renja SKPA dan capaian Renstra SKPA, Analisis Kinerja Pelayanan SKPA, Isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPA, review terhadap rancangan awal SKPA dan penelaahan usulan program dan kegiatan masyarakat.

BAB III : Merupakan Bab yang menjelaskan tentang telaahan terhadap kebijakan nasional, tujuan dan sasaran Renja SKPA, serta Program dan Kegiatan SKPA

BAB IV : Merupakan Bab penutup

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN RENJA TAHUN 2015

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPA Tahun 2015 dan Capaian Renstra SKPA.

Hasil Evaluasi pelaksanaan Renja Tahun 2015, dari 11 (sebelas) Program yang direncanakan yaitu :

2.1.1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, kegiatannya terdiri

dari:

- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat.
- b. Penyediaan Jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik.
- c. Penyediaan alat tulis kantor.
- d. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan.
- e. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor.
- f. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan.
- g. Penyediaan makanan dan minuman.
- h. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah;
- i. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah;
- j. Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran.

2.2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, kegiatannya terdiri dari:

- a. Pembangunan Gedung Kantor (Lanjutan Pembangunan Mushalla).
- b. Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional.
- c. Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor.
- d. Pengadaan Peralatan Gedung Kantor.
- e. Pengadaan Mobileir.
- f. Pengadaan Komputer.
- g. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor.
- h. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional.
- i. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor.
- j. Penunjang dan Pembinaan Kelembagaan.

2.2.1. Program Peningkatan Disiplin Aparatur, terdiri atas:

- a. Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya.

2.2.2. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur, terdiri atas:

- a. Bimbingan teknis, implementasi peraturan perundang-undangan.

2.2.3. Program Pendidikan Dayah, terdiri dari kegiatan:

- a. Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Santri.
- b. Penyediaan Kitab/Buku Pendidikan Dayah.

2.2.4. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dayah, terdiri dari kegiatan:

- a. Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah.

2.2.5. Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah, terdiri dari kegiatan

- a. Pembinaan Terhadap Pimpinan dan Teungku Dayah.
- b. Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik.

2.2.6. Program Pemberdayaan Santri, terdiri dari kegiatan:

- a. Pembinaan Life Skill Santri, Jurnalistik dan Penerbitan Berkala Majalah/Jurnal Dayah.
- b. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Dayah.
- c. Pembinaan Kompetensi/Ekstra Kurikulier Santri.
- d. Penyediaan Bea Siswa Transisi (Anak Yatim/Fakir Miskin dan Mu'allaf).
- e. Pembinaan Bakar dan Minat Santri.

2.2.7. Program Pembinaan Manajemen Dayah, terdiri dari kegiatan:

- a. Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah (UKD).
- b. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Dayah.

2.2.8. Program Penelitian dan Pengembangan Dayah, terdiri dari kegiatan:

- a. Monitoring, Evaluasi, dan Pelaporan Pengembangan Dayah.
- b. Penyusunan Program dan Rencana Teknis.

2.2.9. Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah, terdiri dari kegiatan:

- a. Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dayah.
- b. Pembinaan dan Peningkatan Mutu Dayah Bertaraf Internasional.
- c. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah Bertaraf Internasional.

Plafon Anggaran Belanja Pemerintah Aceh berdasarkan urusan Pemerintah Aceh Tahun 2013-2017 (Qanun Aceh Nomor 12 Tahun 2013, Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Aceh). Program pada Badan Pembinaan Pendidikan Dayah terdiri atas Program Peningkatan Sarana dan prasarana dayah, Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dayah, Program Pendidikan Dayah dan Pemberdayaan Santri, Program Pembinaan Manajemen Dayah, Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah, Program Penelitian dan Pengembangan Dayah, Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah, serta 4 (empat) Program yang terdapat pada semua SKPA yaitu: Program Pelayanan Administrasi Perkantoran, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, Program Peningkatan Disiplin Aparatur, dan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dan 1 Non Program yaitu Belanja Tidak Langsung.

Tahun 2016 Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh secara Tupoksi mengelola Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung,

Belanja Tidak Langsung meliputi Belanja Pegawai sedangkan Belanja Langsung meliputi 11 Program dengan 37 Kegiatan.

Sehubungan dengan perjalanan waktu dan plafon anggaran yang tersedia, maka Tahun 2016 Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh mengelola Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, Belanja Langsung terdiri dari 4 Program Aparatur dan 7 Program Tupoksi yang meliputi 23 kegiatan, Program Tupoksi yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

A. Program dan Kegiatan.

1. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan

- a. Kegiatan penyelenggaraan pelatihan, seminar dan lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan.

2. Program Pendidikan Dayah.

- a. Kegiatan pengadaan alat praktek dan peraga santri.
- b. Kegiatan penyediaan kitab/buku pendidikan dayah.

3. Program peningkatan sarana dan prasarana dayah

- a. Kegiatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah.

4. Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah.

- a. Kegiatan pembinaan terhadap pimpinan dan Tgk. Dayah.
- b. Kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pendidik.

5. Program Pemberdayaan Santri.

- a. Pembinaan Life Skill Santri, Jurnalistik dan Penerbitan Berkala Majalah/Jurnal Dayah.
- b. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Dayah.

- c. Pembinaan Kompetensi/Ekstra Kurikulier Santri.
- d. Penyediaan Bea Siswa Transisi (Anak Yatim/Fakir Miskin dan Mu'allaf).
- e. Pembinaan Bakar dan Minat Santri.

6. Program Pembinaan Manajemen Dayah.

- a. Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah.
- b. Kegiatan pembinaan kelembagaan dan manajemen dayah.

7. Program Penelitian dan Pengembangan Dayah.

- a. Kegiatan monitoring, evaluasi dan pelaporan pengembangan dayah.
- b. Kegiatan penyusunan program dan rencana teknis.

8. Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah.

- a. Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dayah
- b. Pembinaan dan Peningkatan Mutu Dayah Bertaraf Internasional/Perbatasan
- c. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah Bertaraf Internasional/Perbatasan.

B. Tingkat pencapaian standar pelayanan minimal.

1. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

a. Kegiatan Usaha Kesehatan Dayah

Kegiatan yang telah direalisasikan melalui program ini adalah Pelatihan dan Pembinaan Usaha Kesehatan Dayah (UKD)

sejumlah 80 orang yang dilaksanakan sebanyak 2 angkatan, dilaksanakan selama 3 (tiga) hari.

b. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Dayah

Selanjutnya pada kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Dayah telah dilaksanakan dan direalisasikan penyelenggaraan kegiatan Pelatihan Pembinaan Manajemen Tata Kelola dan Administrasi Dayah sebanyak 2 (dua) angkatan, dilaksanakan selama 3 (tiga) hari dengan jumlah peserta masing-masing angkatan 40 orang, Pelatihan Pembinaan Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Dayah sebanyak 4 (empat) regional, dilaksanakan pada masing-masing regional sebanyak 200 orang, dan selanjutnya kegiatan Penyelenggaraan Sosialisasi Bahaya Narkoba pada Santri Dayah yang semula direncanakan sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan, sehubungan dengan terjadinya perubahan terhadap anggaran maka yang dapat dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan, pada setiap pertemuan diikuti oleh 100 orang peserta (santri) dilaksanakan selama 1 hari pada masing-masing regional.

c. Program Pendidikan Dayah

a. Kegiatan Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Santri.

Melalui kegiatan ini telah dilakukan pengadaan beberapa jenis barang antara lain pengadaan tilam, meja dan kursi belajar santri, pengadaan mesin genset, mesin obras, tempat tidur

santri, mobileir, laptop, sound sistem, printer, mesin pemotong rumput, wireless, jam digital waktu shalat, peralatan olah raga lengkap dan kamera digital, keseluruhannya telah disalurkan ke dayah-dayah di 23 kabupaten/kota dalam Propinsi Aceh, dengan tujuan agar dapat menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar pada lingkungan dayah, sehingga dalam pembelajaran tidak tertinggal dengan sekolah-sekolah umum lainnya.

b. Kegiatan Penyediaan Kitab/Buku Pendidikan Dayah

Melalui kegiatan ini telah dilakukan pengadaan kitab/buku pendidikan dayah sebanyak 170 Paket telah disalurkan ke pesantren/dayah di 23 kabupaten/kota. Pengadaan alat praktek dan penyediaan kitab/buku untuk pendidikan pesantren/dayah dimaksud bertujuan untuk menunjang kelancaran dalam proses belajar mengajar di lingkungan pesantren/dayah, sehingga pesantren/dayah tidak tertinggal dalam mengikuti pembelajarannya dengan sekolah-sekolah umum yang ada. Dengan demikian diharapkan pesantren/dayah dapat setara mengimbangi dalam mengikuti pembelajaran dengan sekolah-sekolah yang lain.

d. Program Peningkatan Sarana Dan Prasarana Dayah

a. Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah.

Melalui Kegiatan ini selain telah dilakukan Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah dalam bentuk fisik meliputi Pembangunan Asrama Santri, Ruang Kegiatan Belajar Santri, Mushalla, Pagar, MCK, Dapur Umum, Riol/Sanitasi, juga telah dilakukan pengadaan lainnya seperti sajadah, kain sarung, tratak, kipas angin dinding, sound sistem, tikar permadani, mukena, yang telah diserahkan pada Pesantren/Dayah/BP yang tersebar di 23 Kabupaten/Kota.

Pada tahun 2015 Pesantren/Dayah/BP yang mendapat bantuan sarana dan prasarana lebih kurang berjumlah 1.726 Dayah/BP, terdiri dari 828 Dayah/BP dari dana reguler dan 898 Dayah/BP bantuan dari Dana Otsus dan Dana Migas, dengan adanya bantuan sarana dan prasarana dayah tersebut diharapkan dapat meningkatkan proses belajar mengajar di Dayah/Pesantren/BP di seluruh Kabupaten/Kota dalam Provinsi Aceh.

e. Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah

a. Kegiatan Pembinaan Terhadap Pimpinan dan Teungku Dayah.

Kegiatan pembinaan terhadap pimpinan dan tengku dayah meliputi seleksi tenaga pendidik Tengku Dayah dan Guru Balai Pengajian, pembekalan/kaderisasi guru untuk dayah berjumlah 40 orang, yaitu 40 orang tenaga guru matematika,

50 orang tenaga guru Bahasa Inggris dan 50 orang tenaga guru bahasa arab. Pembekalan tenaga guru mengajar kitab kuning sebanyak 40 orang, dan guru terpencil sebanyak 50 orang.

Insentif untuk tenaga guru dayah yang meliputi (guru matematika, guru bahasa arab, guru bahasa inggris, Tengku/Guru daerah terpencil, dan Guru Tahfizul Qur'an) sebanyak 190 orang selama 12 bulan, insentif tengku/guru dayah di 23 kabupaten/kota sebanyak 10.342 orang, dari jumlah tersebut sebanyak 6.565 orang untuk pimpinan/tengku/guru dayah, dan sebanyak 3.511 orang diperuntukan kepada guru/tengku guru dari balai pengajian, insentif kesejahteraan ulama disalurkan dalam 3 (tiga) tahap, tahap pertama berjumlah 3.447 orang, tahap kedua 3.447 orang dan tahap ketiga berjumlah 3.448 orang, sehingga total keseluruhannya berjumlah 10.342 orang. Kegiatan ini juga meliputi kegiatan kontribusi peserta magang bagi kaderisasi Guru Dayah ke Pulau Jawa sebanyak 28 orang selama 5 hari, serta Pelatihan *Leadership* terhadap Majelis Ulama Nanggroe Aceh (MUNA) sebanyak 45 orang selama 2 hari.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini Pimpinan/Guru/Tgk. Dayah akan menambah wawasan dan memenage dayah kearah yang lebih baik.

b. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Pendidik

Melalui Kegiatan ini telah dilatih sebanyak 200 Orang yang terdiri dari Tenaga Pendidik Pelatihan Ilmu Falaq sebanyak 80 orang yang dibagi dalam 2 (dua) angkatan dan bagi Peserta *Trainning Of Trainner Tafsir Inspirasi* sebanyak 120 orang yang dibagi dalam 3 (tiga) angkatan pada tiga lokasi yang berbeda yang berasal dari berbagai Dayah di Kabupaten/Kota, untuk mengikuti pelatihan Ilmu Falaq bagi Tengku Dayah, dan pelatihan *Trainning Of Trainner Tafsir Inspirasi* bagi Tengku Dayah.

Pelatihan Ilmu Falaq bagi Tengku Dayah dilaksanakan selama dua hari dengan jumlah jam berlatih selama 80 Jam, sedangkan pelatihan *Trainning Of Trainner Tafsir Inspirasi* bagi Tengku Dayah dilaksanakan pada 3 (tiga) lokasi selama 3 (tiga) hari dengan jumlah jam berlatih berjumlah 60 jam.

Hasil yang telah dicapai dari pelatihan ilmu falaq tersebut peserta telah mampu untuk melihat bulan, ketinggian bulan di atas ufuk dengan ketinggian berapa derajat dan sebagainya, serta tersedianya guru dan tengku dayah yang dapat diterjunkan sebagai tenaga yang siap pakai setelah mengikuti *Trainning Of Trainner Tafsir Inspirasi* pada daerahnya masing-masing.

f. Program Pemberdayaan Santri

a. Kegiatan Pembinaan Kompetensi/Ekstra kurikuler Santri.

Kegiatan ini meliputi pelatihan Komputer bagi Santri Dayah yang diikuti sebanyak 40 orang santri, Kegiatan Perkampungan Santri dan Remaja Masjid se Provinsi Aceh yang dilaksanakan di Kabupaten Aceh Barat yang dihadiri 100 orang, dan Pelaksanaan Rakor Rabithah Thaliban Aceh sebanyak 40 orang, yang dilaksanakan selama 4 (empat) hari. angkatan dan masing-masing angkatan diikuti oleh 40 orang santri dengan jumlah jam berlatih setiap angkatan 32 jam peserta berasal dari 23 Kabupaten/Kota.

Selanjutnya pada kegiatan ini juga dilaksanakan Rapat Koordinasi Rabittah Thaliban Aceh (RTA) se Provinsi Aceh, dengan jumlah jam berlatih 40 jam. Tujuan dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan ketrampilan/kemampuan sumber daya santri di dayah dalam memahami tentang penulisan dan standar penulisan huruf arab jawi.

b. Kegiatan Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum

Dayah.

Kegiatan ini meliputi pembinaan dan pengembangan serta workshop kurikulum dayah sebanyak 2 (dua) angkatan dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang per angkatan, yang dilaksanakan selama 3 (tiga) hari. Selanjutnya pada kegiatan ini juga mencetak buku Biografi Ulama Intelektual Bireuen

yang bersumber dari Dana Migas Kabupaten/Kota.

c. Kegiatan Pembinaan Bakat dan Minat Santri.

Melalui kegiatan ini telah dilakukan pelatihan computer sebanyak 2 (dua) angkatan yang bersumber dari dana Migas Kabupaten/Kota, yang dilaksanakan selama 4 (empat) hari dengan jumlah jam belatih 32 jam, serta pembinaan terhadap santri yang mengikuti Mushabaqah Qiraatil Kutub se Provinsi Aceh.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan sumber daya santri dalam menyalurkan dan mengembangkan bakat serta kemampuan sesuai dengan bakat yang dimiliki oleh santri.

d. Pembinaan Lifeskill Santri, Jurnalistik dan Penerbitan Berkala Majalah/Jurnal Dayah.

Melalui kegiatan ini telah dilatih sebanyak 120 orang santri tentang ilmu jurnalistik, kegiatan ini dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) angkatan dengan jumlah peserta per angkatan 40 orang. Selanjutnya melalui kegiatan ini juga telah dilatih sebanyak 120 orang Guru/Tengku Dayah tentang Pemberdayaan Wirausaha Ekonomi Dayah, dilaksanakan selama 4 hari yang terbagi 3 (tiga) angkatan masing-masing angkatan berjumlah 40 orang.

Kegiatan ini diharapkan kepada Tengku/Guru Dayah serta Santi memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengelola

usaha atau wirausaha dalam lingkungan serta dapat menerbitkan sebuah informasi dayah dalam bentuk jurnal-jurnal dilingkungan dayah.

e. Penyediaan Beasiswa Transisi (Anak Yatim/Miskin)

Melalui kegiatan ini telah diberikan pembinaan dan bantuan kepada santri yang berprestasi, santri yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dalam hal ini dari pendidikan S2 sampai dengan S3, serta pembinaan terhadap santri mualaf.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan memotifasi para santri-santri yang lain untuk dapat meningkatkan pengetahuannya kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

g. Program Pembinaan Manajemen Dayah.

a. Kegiatan Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah (UKD).

Melalui kegiatan ini pimpinan-pimpinan dayah, santriwan dan santriwati dibina dan diberikan pembinaan dan pengertian bagaimana kehidupan yang bersih, nyaman dan tenteram dilingkungan dayah.

Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman kepada pimpinan-pimpinan dayah dan atau pengelola dayah dapat memperhatikan tentang kesehatan dilingkungan dayah.

Dayah-dayah yang telah menerapkan pola kehidupan yang

sehat, bersih dan nyaman dilingkungan dayah akan dinilai dan akan diberikan penghargaan dan uang pembinaan.

b. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Dayah

Kegiatan pembinaan kelembagaan dan manajemen dayah meliputi Pelatihan Pembinaan Manajemen Tata Kelola Administrasi Dayah, Pelatihan Pembinaan Manajemen Keuangan dan Asset Dayah, Pelatihan Pembinaan Manajemen Pemberdayaan Ekonomi Dayah, dan Pelatihan Pembinaan Manajemen Sistem Informasi Dayah, yang dilaksanakan masing-masing sebanyak 2 (dua) angkatan, selama 3 (tiga) hari dengan jumlah peserta 40 orang, serta dengan lama waktu berlatih berjumlah 24 jam.

Kegiatan ini bertujuan agar pengelola dayah dapat memahami secara luas tentang fungsi kelembagaan dan bagaimana mengelola manajemen yang baik dalam penyelenggaraan pendidikan dayah yang tentunya menjadikan dayah lebih, teratur, tertib dan berkualitas.

h. Program Penelitian dan Pengembangan Dayah.

a. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pengembangan Dayah

Melalui kegiatan, ini dapat diketahui tentang kemajuan realisasi fisik dan realisasi keuangan baik mengenai pembangunan dan pengembangan dayah yang pelaksanaannya sedang berjalan ataupun yang telah dilaksanakan di seluruh Kabupaten/Kota dalam Provinsi

Aceh.

Dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut diharapkan semua kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dan dapat di evaluasi, sehingga dapat diketahui mana dayah-dayah yang telah/belum memenuhi target sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

b. Kegiatan Penyusunan Program dan Rencana Teknis.

Pada kegiatan ini telah diadakan rapat koordinasi pengembangan dayah selama 2 kali dengan peserta 46 orang selama 2 hari, Rakor Ulama Dayah se Aceh sebanyak 2 angkatan selama 2 hari dengan jumlah peserta 200 orang dan Rapat Koordinasi Nahdhatul Ulama (NU) dengan jumlah peserta 45 orang selama 2 hari.

Tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan adalah untuk mendapatkan masukan, diharapkan dengan masukan tersebut akan menjadi acuan dan pedoman kerja kearah yang lebih baik.

C. Satuan Kerja Perangkat Daerah Penyelenggara Urusan Wajib.

Dalam pelaksanaan urusan wajib program-program yang dilaksanakan meliputi Program Pendidikan Dayah, Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dayah, Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah, Program Pemberdayaan Santri dan Program Penelitian dan Pengembangan Dayah yang dilaksanakan oleh Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh.

**D. Jumlah Pegawai, Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan,
Jumlah Pejabat Struktur dan Fungsional.**

RINCIAN	URAIAN	JUMLAH PNS
PENDIDIKAN	S-3	1
	S-2	11
	S-1	35
	D-4	-
	D-3	2
	D-2	-
	D-1	-
	SLTA	7
	SLTP	-
	SD	-
ESELON	II	1
	III	6
	IV	14
	FUNGSIONAL	-
	NON STRUKTURAL	-
GOLONGAN	IV	11
	III	40
	II	6
	I	-
JUMLAH TOTAL		
PNS		56

2.2 Tingkat Capaian Realisasi Tahun 2015.

2.2.1. PROGRAM PENDIDIKAN DAYAH.

a. Kegiatan Pengadaan Alat Praktek dan Peraga Santri.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 31.512.995.500,- Pagu Anggaran yang disediakan tersebut hanya terserap dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 29.930.733.500,- atau 94,98 % dan realisasi fisik 94,98 %.

b. Kegiatan Penyediaan Kitab/Buku Pendidikan Dayah.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 43.063.522.963,- dari dana yang tersedia tersebut realisasi keuangan hanya sebesar Rp. 42.342.323.200,- atau 98,33 % dan realisasi fisik 98,33 %.

2.2.2. PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA DAYAH.

a. Kegiatan Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah.

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 222.505.038.690,- Anggaran tersebut dilaksanakan untuk kegiatan pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah diseluruh Kabupaten/Kota dengan realisasi keuangan Rp. 220.128.492.640,- atau 98,93 % dan realisasi fisik 98,93 %.

2.2.3. PROGRAM PENINGKATAN MUTU TENAGA PENDIDIKAN DAYAH.

a. Kegiatan Pembinaan Terhadap Pimpinan dan Teungku Dayah.

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 40.192.284.000,- dengan anggaran tersebut untuk membiayai insentif/honorarium Pimpinan dan tengku dayah serta guru-guru pada balai pengajian yang ada pada 23 kabupaten/kota di seluruh Aceh, anggaran tersebut realisasi keuangan sebesar Rp. 39.749.656.880,- atau 98,90 % dan realisasi fisik 98,90 %.

b. Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Pendidik

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 833.364.000,- anggaran tersebut untuk melaksanakan kegiatan pelatihan bagi tenaga pendidik yang ada di dayah-dayah dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 804.132.000,- atau 96,49 % dan realisasi fisik 96,49 %.

2.2.4 PROGRAM PEMBERDAYAAN SANTRI.

a. Pelatihan Life Skill Santri, Jurnalistik, dan Penerbitan Berkala Majalah/Jurnal Dayah.

Anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 835.850.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 757.802.300,- atau 90,66 % dan realisasi fisik 90,66 %.

b. Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum Dayah.

Anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 582.254.000,- anggaran tersebut untuk melaksanakan kegiatan pengembangan kurikulum dayah yang ada di Provinsi Aceh dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 399.041.225,- atau setara dengan 68,53 % dan realisasi fisik 68,53 %.

c. Kegiatan Pembinaan Kompetensi/Ekstra kurikuler Santri.

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.551.020.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 1.412.487.300,- atau setara dengan 91,07 % dan realisasi fisik 91,07 %.

d. Kegiatan Penyediaan Beasiswa Transisi (Anak Yatim/Miskin).

Jumlah anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 1.660.450.000,- anggaran tersebut untuk membiayai beasiswa anak yatim/fakir miskin, pemberian pembinaan terhadap santri-santri yang berprestasi, serta pemberian beasiswa kepada santri yang melanjutkan pada Perguruan Tinggi dari jenjang S2 ke jenjang pendidikan S3 di provinsi aceh dengan jumlah realisasi keuangan sebesar Rp. 1.583.764.000,- atau setara dengan 95,38 % dan sementara realisasi fisik 95,38 %.

e. Kegiatan Pembinaan Bakat dan Minat Santri.

Jumlah anggaran yang dialokasikan dan disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 205.368.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 118.343.000,- atau setara dengan 57,62 % serta dengan realisasi fisik sebesar 57,62 %.

2.2.5. PROGRAM PEMBINAAN MANAJEMEN DAYAH.

a. Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah (UKD)

Jumlah anggaran yang dialokasikan dan disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 534.750.000,- anggaran yang disediakan tersebut membiayai pelatihan usaha kesehatan dayah dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 524.447.750,- atau setara dengan 98,07 % dengan realisasi fisik 98,07 %.

b. Kegiatan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Dayah.

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.865.232.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 1.800.024.969,- atau 96,50 % untuk realisasi keuangan dan realisasi fisik 96,50 %.

2.2.7. PROGRAM PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAYAH.

a. Kegiatan Monitoring, Evaluasi dan Pengembangan Dayah.

Jumlah anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 442.402.000,- dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 382.962.450,- atau setara dengan 63,54 % untuk keuangan dan 63,54 % untuk realisasi fisik.

b. Kegiatan Penyusunan Program dan Rencana Teknis

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.297.460.000,- anggaran tersebut dipergunakan untuk melakukan rapat teknis dan rapat koordinasi pengembangan dayah dari 23 kabupaten/kota dengan realisasi keuangan Rp. 1.127.570.237,- atau sama dengan 86,91 % realisasi keuangan dan realisasi fisik 86,91 %.

2.2.8. Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah.

a. Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dayah

Anggaran yang disediakan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 3.238.042.375,- anggaran tersebut dipergunakan untuk memberikan insentif pada Rais'am dan wakil Rais'am, Guru Dayahs, dan Scurity pada 4 (empat) Dayah Perbatasan (Tamiang, Singkil, Subulussalam dan Kutacane) dengan realisasi keuangan Rp. 3.204.939160,- atau sama dengan 98,98 % realisasi keuangan dan realisasi fisik 98,98 %.

b. Pembinaan dan Peningkatan Mutu Dayah Bertaraf Internasional/ Perbatasan

Anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 1.958.924.000,- anggaran tersebut dipergunakan untuk membiaya para guru 4 (empat) dayah perbatasan mengikuti magang, keluar pulau jawa, kegiatan pekan kreatifitas 4 (empat) dayah perbatasan serta membiayai 200 orang santri yatim/piatu pada 4 (empat) dayah perbatasan dengan realisasi keuangan Rp. 1.709.377.075,- atau setara dengan 87,26 % realisasi keuangan dan 87,26 % untuk realisasi fisik.

c. Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah Bertaraf Internasional/Perbatasan.

Anggaran yang disediakan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar Rp. 9.208.402.000,- anggaran tersebut untuk membiayai peningkatan sarana dan prasarana dayah perbatasan pada 4 (empat) lokasi, pengadaan mobilier guru dayah perbatasan, pengadaan infocus untuk ke empat dayah perbatasan dengan realisasi keuangan sebesar Rp. 9.185.238.950,- atau setara dengan 99,75 % untuk keuangan dan realisasi fisik sebesar 99,75 %.

2.3 Analisa Kinerja Pelayanan SKPA

Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Nanggroe Aceh Nomor 20 Tahun 2008 tentang Rincian Tugas Pokok dan Pemangku

Jabatan Struktural di Lingkungan Badan-Badan Pemerintah Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Dinas Pendidikan Dayah adalah berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Gubernur melalui Sekda.

Kepala Dinas Pendidikan Dayah mempunyai tugas melaksanakan tugas umum pemerintahan dibidang pembinaan dayah terpadu dan salafiah, sumberdaya manusia santri, manajemen dan pengasuhan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kepala Dins Pendidikan Dayah Aceh, mempunyai fungsi sebagai berikut :

TUGAS POKOK.

Tugas pokok Dinas Pendidikan Dayah Aceh adalah ***"Melaksanakan Tugas-Tugas Umum Pemerintahan dan Pembangunan di Bidang Pembinaan Pendidikan Dayah"***.

FUNGSI.

Terkait dengan tugas pokok tersebut, Dinas Pendidikan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Badan;
- b. Penyusunan program kerja tahunan, jangka menengah dan jangka panjang;
- c. Penyusunan kebijakan teknis di bidang Pendidikan dan Pembinaan Dayah;

- d. Pemberian perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang pembinaan pendidikan dayah;
- e. Penyiapan rancangan qanun dan produk hukum di bidang pembinaan pendidikan dayah;
- f. Pembinaan teknis pendidikan dan pengajaran;
- g. Pelaksanaan fasilitasi usaha ekonomi produktif;
- h. Pelaksanaan fasilitasi kesejahteraan tenaga pengajar;
- i. Pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya santri;
- j. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pembinaan pendidikan dayah; dan
- k. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Badan (UPTB).

KEWENANGAN.

Badan Dinas Pendidikan Dayah Aceh sebagai salah satu SKPA di Pemerintahan Aceh memiliki kewenangan sebagai berikut :

- a. Mengembangkan dan mengatur berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan dayah serta menambah materi muatan lokal;
- b. Mengembangkan dan mengatur lembaga pendidikan dayah;
- c. Menetapkan kebijakan tentang penerimaan santri dari masyarakat minoritas, terbelakang, dan atau tidak mampu;
- d. Menyediakan bantuan pengadaan buku pelajaran pokok/modul pendidikan dayah;
- e. Membantu penyelenggaraan pendidikan dayah yang meliputi pembinaan kurikulum, akreditasi dan fasilitasi kesejahteraan tenaga pengajar;

- f. Menyelenggarakan pelatihan, penataran dan kerjasama dalam rangka peningkatan kualitas tenaga pengajar;
- g. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan di bidang pendidikan dan pengajaran dayah;
- h. Melaksanakan inventarisasi asset dan keberadaan lembaga dayah.

2.4 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPA

Isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh, meliputi :

a. Kurikulum

Persoalan mendasar yang dihadapi dayah yaitu kurikulum. Penyelenggaraan pendidikan dayah selama ini tanpa adanya kurikulum standar. Ketiadaan kurikulum standar mengakibatkan penyelenggaraan pendidikan dayah antara satu dayah dengan dayah yang lainnya berbeda. Terjadinya perbedaan tersebut sebagai akibat dari adanya hak otoritas mutlak dari Teungku Chik (Pimpinan dayah) dayah bersangkutan. Untuk itu, perlu penyusunan kurikulum standar minimal sebagai rujukan bagi setiap penyelenggara pendidikan dayah. Penyusunan Kurikulum diarahkan ke dalam tiga model kurikulum, yaitu :

1. Kurikulum inti.
2. Kurikulum kekhususan.
3. Muatan lokal.

b. Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar pada lembaga pendidikan dayah pada umumnya bersumber dari dayah itu sendiri. Tenaga pengajar ini diangkat dari alumni dayah yang bersangkutan sehingga proses belajar mengajar relatif tidak berkembang. Hal ini karena tidak adanya transformasi ilmu dan wawasan dari pengajar yang berasal dari luar lingkungan dayah dan atau dari luar negeri.

c. Manajemen

Manajemen dayah masih bersifat tradisional karena pengelolaan dayah sangat ditentukan oleh pimpinan dayah secara personal. Keadaan ini tentunya akan menyulitkan bagi lembaga tersebut untuk berkembang, terutama setelah pimpinan pertama (pendiri/pemilik) meninggal dunia. Sistem manajemen dayah yang dilaksanakan selama ini tergolong kurang baik ditinjau dari sisi penyelenggara pendidikan.

Akibatnya, proses penyelenggaraan dayah yang tidak dilandasi oleh manajemen yang baik, tertib serta teratur atau modern akan berpengaruh secara langsung terhadap keberlangsungan pendidikan di dayah dalam jangka panjang.

d. Sarana dan Prasarana Dayah

Dalam kondisi yang sangat sederhana, performansi dayah relatif lebih rendah dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal lainnya, karena belum didukung oleh berbagai fasilitas utama dan penunjang, seperti ketersediaan kantor administrasi yang representatif, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium

bahasa, laboratorium komputer, mobiler dan fasilitas penunjang proses belajar mengajar lainnya.

e. Kualitas Santri

Kualitas teungku yang relatif terbatas baik dalam penguasaan ilmu pengetahuan, wawasan dan metode pengajar, berdampak secara signifikan terhadap kualitas murid. Untuk itu, perlu peningkatan kemampuan kompetensi melalui berbagai pelatihan jangka pendek agar kualitas murid akan mengalami peningkatan.

f. Hubungan Dayah dengan Dunia Luar

Dayah mempunyai hubungan yang sangat terbatas dengan dayah lainnya, sehingga kerjasama antara dayah yang satu dengan dayah lainnya pun terbatas. Padahal dengan kerjasama antar dayah akan menimbulkan efisiensi dan sinergisitas pertumbuhan dayah sehingga dayah akan berkembang sejalan dengan tuntutan zaman.

g. Dana.

Dayah merupakan lembaga yang belum mempunyai aturan yang jelas, transparan dan akuntabel dalam pengalokasian dana. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan sumber dana tetap. Keuangan dayah erat hubungannya dengan keuangan pimpinan dayah dan untuk kelancaran proses belajar mengajar dayah di danai dari keuangan murid yang pas-pasan. Kondisi seperti ini memberi dampak kurang baik dan tidak menguntungkan bagi kelangsungan lembaga pendidikan dayah, dan untuk meningkatkan kesejahteraan para tenaga pendidikan dan kependidikan yang terukur jumlahnya (sesuai dengan kebutuhan dayah).

2.5 Review terhadap Rancangan Awal RKPA

Rancangan awal RKPA tahun 2017 mencakup 10 (sepuluh) program dengan sumber dana direncanakan berasal dari APBA, tahun 2016 terdiri atas 3 (tiga) Program kegiatan reguler/Rutin dan 7 (tujuh) Program kegiatan Dinas Pendidikan Dayah. Untuk lebih jelasnya mengenai review terhadap rancangan awal RKPA Tahun 2017 dapat dilihat Tabel 2.4 berikut.

2.6 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Usulan program dan kegiatan Tahun 2017 dan Prakiraan Maju Tahun 2018, lebih rinci menyangkut dengan indikator kinerja Program kegiatan, lokasi, target capaian kinerja, kebutuhan dana/pagu indikator dapat dilihat pada Tabel 2.5 berikut:

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional.

Pendidikan Dayah memiliki peran yang sangat penting untuk mewujudkan masyarakat bermartabat dan berakhlakul karimah yang berlandaskan nilai-nilai dinul Islam. Berdasarkan hasil survey dan pemutakhiran data dayah tahun 2014, jumlah lembaga dayah di Aceh sebanyak 1.055 dayah yang terdiri 920 Dayah Salafiah (tradisional) dan 135 Dayah Terpadu. Dari jumlah tersebut, dayah yang memiliki klasifikasi tipe A berjumlah 35 untuk Dayah Salafiah dan 34 Dayah Terpadu. Untuk Tipe B, Dayah Salafiah berjumlah 81 Dayah Salafiah dan 49 Dayah Terpadu. Untuk tipe C, Dayah Salafiah berjumlah 252 Dayah dan 31 Dayah Terpadu. Sedangkan 394 Dayah Salafiah dan Dayah Terpadu untuk tipe D dimasukkan kedalam katagori Dayah Non Tipe.

Rasio ketersediaan dayah yang terakreditasi dengan santri 1:319, Rasio ini lebih rendah dibandingkan dengan rasio ketersediaan sekolah menengah dan siswa yang memiliki rasio 1:302.

Dari hasil kegiatan pemutakhiran data yang dilakukan tahun 2014 menunjukkan bahwa jumlah Teungku/ustadzah sebanyak 17.569 orang. Dengan demikian, rasio ketersediaan Teungku/guru dan santri 1:10. Rasio ini lebih tinggi dibandingkan dengan rasio guru dan siswa 1:12 pada sekolah umum tingkat Nasional. Selanjutnya, Kabupaten/Kota dengan dengan Jumlah Teungku/Ustad terbanyak

adalah Kabupaten Kabupaten Aceh Utara dengan jumlah 3.711 orang. Sedangkan untuk Kabupaten/Kota dengan jumlah Teungku/Ustad terkecil adalah Kabupaten Simeulue jumlah 35 orang. Pada kegiatan pemutakhiran data tahun 2014, juga didapat jumlah santri dayah di Aceh yaitu sebanyak 167.791 orang. Kabupaten Aceh Utara memiliki jumlah santri tertinggi 34.860 santri, sedangkan kabupaten/kota yang memiliki jumlah santri paling sedikit adalah Kota Sabang dengan santri sebanyak 416 santri, hal ini menggambarkan bahwa distribusi Teungku/ustad belum merata.

Guru/Teungku yang mengajar di dayah umumnya memiliki kualifikasi pendidikan S1/D-IV dan ada beberapa dayah yang memiliki kualifikasi S-2. Kualifikasi Guru/Teungku yang berpendidikan S1/D-IV di Aceh berjumlah 2.346 orang atau 13,43% dan berpendidikan S-2 berjumlah 172 orang (1%), dengan perbandingan Pria 1.343 orang dan Wanita 1.003 orang untuk kualifikasi S-1/D-IV dan perbandingan laki-laki 114 orang dan wanita 58 orang untuk kualifikasi S-2.

Jumlah Guru/Teungku yang memiliki kualifikasi pendidikan S-1/D-IV terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Timur, sedangkan beberapa Kabupaten tidak memiliki Guru/Teungku S-1/D-IV seperti di Kabupaten Aceh Tenggara, Kabupaten Pidie, Kabupaten Bireuen, Kabupaten Aceh Jaya, Kota Langsa dan Kota Sabang. Sementara itu Guru atau Teungku yang berkualifikasi pendidikan S-2 terdapat 11 di Kabupaten dengan jumlah terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Barat Daya sebanyak 73 orang, sedangkan jumlah yang paling sedikit

di Kabupaten Gayo Lues, Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam masing-masing berjumlah 1 orang.

Tabel 2. Jumlah Tengku Dayah dan Tingkat Pendidikan Tengku Dayah

No	Uraian	Jumlah		Laki-laki	Perempuan	Keterangan
1	2	3		4	5	6
1	Dayah (Salafi dan Terpadu)	1,055	unit	0	0	
2	Tengku Dayah/Ustazah	17,569	orang	0	0	
3	Santri/Santriwati	167,791	orang	0	0	
4	Pendidikan S1/D4	2,346	orang	1,343	1,003	
5	Pendidikan S2	172	orang	114	58	
6	Pendidikan S3	1	orang	1	0	

Hasil Survey 2014

Tabel 3. Sebaran Jumlah Dayah Menurut Tipe

No.	Uraian	Jenis Dayah		Jumlah Unit	Keterangan
		Salafiyah	Terpadu		
1	2	3		4	5
1	Tipe A	35	34	69	
2	Tipe B	81	49	130	
3	Tipe C	252	31	283	
4	Tipe D (Non Tipe)	552	21	573	
	Jumlah	920	135	1,055	

Hasuk Survey 2014

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPA

A. Tujuan :

Tujuan penyusunan Rencana Kerja Satuan Kerja Perangkat Aceh sebagai bahan perencanaan dan kerja bidang Pembinaan dan Pendidikan Dayah untuk 1 tahun yaitu tahun 2017.

B. Sasaran:

1. Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia Dayah/Balai Pengajian yang terdiri dari santri, guru/Teungku Pengajian dan semua *stake holder* yang terlibat dalam dayah/balai pengajian;
2. Meningkatnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh semua dayah/balai pengajian diseluruh Aceh;
3. Diakuinya Dayah sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan secara Nasional terutama terhadap dayah-dayah salafiah yang ada di Aceh.

3.3. Program dan Kegiatan

3.3.1. Program

- a. Program pelayanan administrasi perkantoran bertujuan untuk meningkatkan pemberian pelayanan administrasi kantor baik yang ke dalam seperti Pelayanan Kepada dinas dan bidang-bidang, program ini meliputi kegiatan penyediaan jasa surat menyurat, jasa komunikasi sumber daya air dan listrik, penyediaan ATK, penyediaan barang cetakan dan penggandaan, penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor, penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan, penyediaan makanan dan minuman, rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah, peningkatan pelayanan administrasi perkantoran.
- b. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur, bertujuan menyediakan sarana dan prasarana bagi aparatur misalnya Pengadaan meubeleur, pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala alat rumah tangga dan penunjang pembinaan kelembagaan, kegiatan ini meliputi: pembangunan gedung kantor, pengadaan perlengkapan gedung kantor, pengadaan mobileur, pengadaan komputer,

pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional, pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor, penunjang dan pembinaan kelembagaan.

- c. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur bertujuan untuk meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur melalui bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan.
- d. Program Pendidikan Dayah.
Program ini bertujuan meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan santri dan guru/Teungku dayah. Kegiatan ini terdiri dari pengadaan alat praktek dan peraga santri.
- e. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dayah.
Program ini bertujuan meningkatkan sarana dan prasarana dayah Aceh. Kegiatan dari program sarana dan prasarana dayah terdiri dari Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah, Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah type A+, Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah type A, Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah type B, Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah non type/balai pengajian, Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah Kabupaten/Kota, Peningkatan dan Pengembangan Dayah bertaraf Internasional/Perbatasan.
- f. Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah Untuk mencapai Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah, dilaksanakan/diaplikasikan melalui kegiatan pembinaan terhadap pimpinan dan Teungku dayah. Kegiatan ini meliputi: Pembinaan terhadap Pimpinan dan Teungku Dayah, Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik.

g. Program Pemberdayaan Santri

Program ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada santri sehingga diharapkan para santri mampu bersaing dengan siswa sekolah pada umumnya. Program ini terdiri dari kegiatan Pembinaan life skill santri, jurnalistik dan penerbitan berkala majalah/jurnal dayah, Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Pendidik, pembinaan dan pengembangan kurikulum dayah, pembinaan kompetensi/ekstra kurikuler santri, penyediaan beasiswa transisi (anak yatim/miskin), pembinaan bakat, dan minat santri.

h. Program Pembinaan Manajemen Dayah.

Program ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen pengelolaan dayah/balai pengajian. Program ini terdiri dari Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah (UKD), Pembinaan Kelembagaan dan manajemen dayah.

i. Program Penelitian dan Pengembangan Dayah

Program penelitian dan pengembangan dayah bertujuan untuk melahirkan suatu penelitian tentang dayah/balai pengajian untuk pengembangan dayah/balai pengajian dayah dimasa yang akan datang. Kegiatan dari program ini adalah: Monitoring, evaluasi, pelaporan dan pengembangan dayah, penyusunan program dan rencana teknis, permutakhiran data dan penyusunan program.

j. Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah

Untuk mencapai Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah, dilaksanakan/diaplikasikan melalui kegiatan Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dayah, Pembinaan dan Peningkatan Mutu Dayah Bertaraf Internasional, Peningkatan dan Pengembangan sarana dan prasarana Dayah bertaraf Internasional.

3.3.2. KEGIATAN

Bidang Pelayanan Aparatur

Urusan Wajib (Rutin)	
-	Gaji dan tunjangan PNS
-	Tambahan dan penghasilan PNS
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	
-	Penyediaan jasa surat menyurat
-	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
-	Penyediaan Alat Tulis Kantor
-	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
-	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
-	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
-	Penyediaan makanan dan minuman
-	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
-	Peningkatan pelayanan administrasi perkantoran
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	
-	Pemangunan gedung kantor
-	Pengadaan perlengkapan gedung kantor
-	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
-	Pengadaan Mebeleur
-	Pengadaan Komputer
-	Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor
-	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional
-	Pemeliharaan rutin/ berkala Peralatan gedung kantor
-	Penunjang dan Pembinaan Kelembagaan
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	
-	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan
Program Pendidikan Dayah	
-	Pengadaan alat praktek dan peraga santri
Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dayah	
-	Pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana dayah
Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidian Dayah	
-	Pembinaan terhadap Pimpinan dan Teungku Dayah
-	Pendidikan dan Pelatihan Bagi Tenaga Pendidik

<u>Program Pemberdayaan Santri</u>	
-	Pelatihan life skill santri, jurnalistik dan penerbitan berkala majalah/jurnal dayah
-	Pembinaan dan pengembangan Kurikulum dayah
-	Pembinaan Kompetensi/Ekstra Kurikuler Santri
-	Penyediaan Beasiswa Transisi (Anak Yatim/Miskin)
-	Pembinaan Bakat dan Minat Santri
<u>Program Pembinaan Manajemen Dayah</u>	
-	Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah (UKD)
-	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Dayah
<u>Program Penelitian dan Pengembangan Dayah</u>	
-	Monitoring, Evaluasi, Pelaporan dan Pengembangan Dayah
-	Penyusunan Program dan Rencana Teknis
-	Permuktahiran Data dan Penyusunan Profil Dayah
<u>Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah</u>	
-	Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dayah
-	Pembinaan dan Peningkatan Mutu Dayah Bertaraf Internasional
-	Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah Bertaraf Internasional

BAB IV

P E N U T U P

Rencana Kinerja (Renja) yang telah disusun Tahun 2017 diharapkan dapat diaplikasikan seluruhnya pada Tahun Anggaran 2017 mendatang, agar program dan kegiatan yang telah disusun dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Demikian Rencana Kinerja Satuan Kerja Perangkat Aceh (Renja SKPA) Badan Pembinaan Pendidikan Dayah Aceh kami sampaikan sebagai bahan penetapan Rencana Kinerja Pemerintah Aceh (RKPA) Tahun 2017.

TABEL 2.6
USULAN PROGRAM DAN KEGIATAN DARI PARA PEMANGKU KEPENTINGAN/ MASYARAKAT TAHUN 2017
PROVINSI ACEH

Nama SKPA : Badan Pembinaan Pendidikan Dayah

No.	Program/Kegiatan	Lokasi	Indikator Kinerja	Besaran/ Volume	Jumlah (Rp.)	Catatan
1	2	3	4	5		6
	BADAN PEMBINAAN PENDIDIKAN DAYAH ACEH	-	-	-	458,155,998,240	
I.	Pelayanan Administrasi Kantor:		Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran		5,449,311,840	
1	Penyediaan Jasa surat menyurat	Banda Aceh	Tersedianya jasa surat menyurat	1 keg	23,328,000	
2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Banda Aceh	Tersedianya jasa komunikasi, air dan listrik	1 keg	494,820,000	
3	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Banda Aceh	Tersedianya ATK	1 keg	248,160,000	
4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Banda Aceh	Tersedianya barang cetakan & penggandaan	1 keg	252,240,000	
5	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	Banda Aceh	Tersedianya komponen instalasi listrik/penerangan bangunan	1 keg	63,757,440	
6	Penyediaan bahan bacaan dan perundang-undangan	Banda Aceh	Tersedianya bahan bacaan dan perundang-undangan	1 keg	299,606,400	
7	Penyediaan makanan dan minuman	Banda Aceh	Tersedianya bahan makanan dan minuman	1 keg	151,440,000	
8	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Banda Aceh	Terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	1 keg	1,440,600,000	
9	Peningkatan pelayanan Adm perkantoran	Banda Aceh	Tersedianya pelayanan administrasi perkantoran	1 keg	2,475,360,000	
II.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur		Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur		4,371,840,000	
1	Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor	Banda Aceh	Terpeliharanya Gedung Kantor	1 Keg	648,000,000	
2	Pengadaan Peralatan Gedung Kantor	Banda Aceh	Tersedianya peralatan gedung kantor	1 Keg	432,840,000	
3	Pengadaan meubeleuir	Banda Aceh	Tersedianya meubeleuir	1 Keg	1,440,000,000	
4	Pengadaan komputer	Banda Aceh	Tersedianya komputer	1 Keg	78,000,000	
5	Pemeliharaan Rutin/berkala gedung kantor	Banda Aceh	Terpeliharanya Gedung Kantor	1 Keg	453,000,000	
6	Pemeliharaan Rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Banda Aceh	Terpeliharanya kendaraan dinas	1 Keg	72,000,000	
7	Pemeliharaan Rutin/berkala peralatan gedung kantor	Banda Aceh	Terpeliharanya Gedung Kantor	1 Keg	408,000,000	
8	Pemeliharaan Rutin/Berkala Meubeleuir	Banda Aceh	Terpeliharanya peralatan kantor	1 Keg	240,000,000	
9	Penunjang Dan Pembinaan Kelembagaan	Banda Aceh	Meningkatkan pembinaan kelembagaan	1 Keg	600,000,000	

III.	Peningkatan Disiplin aparatur		Meningkatkan Disiplin dan kinerja Aparatu		180,000,000
1	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	Banda Aceh	Tersedianya Pakaian Dinas	1 Keg	180,000,000
IV.	Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur				60,000,000
	Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	Banda Aceh	Meningkatnya kualitas sumber daya manusia	1 Keg	60,000,000
V.	Program Pendidikan Dayah		Meningkatnya Pendidikan Dayah		36,000,000,000
1	Pengadaan alat praktek dan peraga santri	Banda Aceh	Terselenggaranya pelatihan, seminar dan lokakarya serta diskusi ilmiah tentang berbagai isu pendidikan	1 Keg	18,000,000,000
2	Pengadaan kitab/buku Pendidikan dayah	Banda Aceh	Tersedianya kitab/buku pendidikan dayah	1 Keg	18,000,000,000
VI.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Dayah		Meningkatkan sarana dan prasarana dayah yang memadai		306,097,200,000
1	Pembangunan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah	Banda Aceh	Meningkatkan sarana dan prasarana dayah yang memadai	1 Keg	306,097,200,000
VII.	Program Peningkatan Mutu Tenaga Pendidikan Dayah		Meningkatnya mutu tenaga pendidikan dayah		68,760,000,000
1	Pembinaan terhadap Pimpinan dan Teungku Dayah		Terbinanya pimpinan dan Teuku Dayah	1 Keg	66,600,000,000
2	Pendidikan dan Pelatihan bagi Tenaga Pendidik		Berkembangnya sistem sertifikasi dan standarisasi profesi pelatih olahraga	1 Keg	2,160,000,000
VIII	Program Pemberdayaan Santri		Meningkatnya santri yang memiliki keterampilan untuk mandiri		8,467,584,000
1	Pelatihan Life Skill Santri, Jurnalistik dan Penerbitan berkala majalah/jurnal dayah		Terlatihnya santri dibidang jurnalistik dan terbitnya majalah/jurnal dayah	1 Keg	1,926,000,000
2	Pembinaan dan pengembangan kurikulum dayah	Banda Aceh	Berkembangnya kurikulum dayah	1 Keg	360,000,000
3	Pembinaan kompetensi/ekstra kurikuler santri	Banda Aceh	Tersedianya santrik yang memiliki keterampilan dan keahlian	1 Keg	2,389,224,000
4	Penyediaan beasiswa transisi (anak yatim/miskin)	Banda Aceh	Tersedianya beasiswa transisi (anak yatim/miskin)	1 Keg	2,640,000,000
5	Pembinaan bakat dan minat santri	Banda Aceh	Terbinanya bakat dan minat santri	1 Keg	1,152,360,000

IX	Program Pembinaan Manajemen Dayah	Banda Aceh	Terbinanya pembinaan manajemen dayah		7,500,360,000	
1	Pelatihan Usaha Kesehatan Dayah (UKD)	Banda Aceh	Terlatihnya pengelola dayah yang memahami perlunya kebersihan lingkungan dayah	1 Keg	1,800,360,000	
2	Pembinaan kelembagaan dan Manajemen Dayah	Banda Aceh	Terbinanya kelembagaan dan manajemen dayah	1 keg	5,700,000,000	
X	Program Penelitian dan Pengembanagan Dayah		Terlaksananya penelitian untuk pengembangan dayah dimasa yang akan datang	1 keg	3,156,840,000	
1	Monitoring evaluasi dan pelaporan	Banda Aceh	Tersedianya data dan laporan yang diperlukan	1 Keg	768,840,000	
2	Penyusunan Program dan Rencana Teknis	Banda Aceh	Tersusunnya program dan rencana kerja yang lebih baik	1 Keg	2,388,000,000	
XI.	Program Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah		Terlaksananya Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Dayah	1 Keg	18,112,862,400	
1	Penyediaan Jasa Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dayah	Banda Aceh	Tersedianya jasa tenaga pendidik dan kependidikan dayah	1 Keg	4,662,780,000	
2	Pembinaan dan Peningkatan Mutu Dayah Bertaraf Internasional	Banda Aceh	Terbinanya mutu dayah bertaraf internasional	1 Keg	2,640,000,000	
3	Peningkatan dan Pengembangan Sarana dan Prasarana Dayah Bertaraf Internasional	Banda Aceh	Terjadinya peningkatan dan pengemb. sarana dan prasarana darah	1 Keg	10,810,082,400	

Banda Aceh, Februari 2016
KEPALA BADAN
PEMBINAAN PENDIDIKAN DAYAH

Dr. BUSTAMI USMAN, SH., SAP., M. Si
Pembina Utama Madya
NIP.19591231 198501 1 001